

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Berutang Terhadap Keputusan Keuangan Nasabah Gadai PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar Cabang Pelita

Amelia¹,

Email: ameliastiem@gmail.com

Mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, makassar Indonesia

La Ode Sumail²,

Email: odesumail@stiem-bongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, makassar Indonesia

Rezki Arianty Akob³

Rezki.akob@stiem-bongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, makassar Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama author: La Ode Sumail. Tel./HP 081356313131

Email: odesumail@stiem-bongaya.ac.id

*Received: 03 Juli 2022, Revised: 03 Juli 2022, Accepted: 03 Juli 2022,
Published: 04 Juli 2022*

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk menguji Literasi Keuangan dan Sikap Berhutang Terhadap Keputusan Keuangan Nasabah Gadai PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar Cabang Pelita. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 4.023 responden dan penarikan sampel yang dilakukan menggunakan metode *non probability sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 98 responden, Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences Vers. 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan. Kemudian, sikap berutang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan.

Kata kunci : literasi keuangan, sikap berutang, keputusan keuangan

Abstract : *This study aims to examine the effect of Financial Literacy and Debt Behavior on Finance Decisions pawn customers PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar Pelita Branch. The population in this study consisted of 4.023 respondents and the sampling was carried out using the non-probability sampling method. The sample used is 98 respondents. The analytical tool used is multiple linear regression by using the Statistical Package for the Social Sciences Vers. 25. The results of this study indicate that partially the financial literacy variable has a positive and significant effect on financial decisions, debt behavior does not have a significant effect on financial decisions.*

Keywords: *financial literacy, debt attitude, financial decisions*

I. PENDAHULUAN

Kecerdasan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi. Individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya serta menampilkan sikap untuk mengelola sumber daya keuangan. Apabila literasi keuangan tidak dimiliki oleh nasabah maka keputusan menjadi irasional. Kemudian, sikap mengelola sumber daya keuangan dalam menciptakan keputusan yang baik atau rasional. Keputusan keuangan merupakan perilaku yang ditampilkan oleh nasabah apakah rasional atau tidak rasional.

Keputusan keuangan merupakan keputusan yang dikehendaki oleh nasabah gadai tentang keputusan penggunaan dana yang bersumber dari transaksi gadai. Keputusan keuangan oleh nasabah gadai dapat diukur keputusan rasional dan keputusan irasional. Keputusan keuangan dipengaruhi oleh beberapa variabel, misalnya, literasi keuangan, sikap, demografi, keuangan perilaku, bias kognitif, dan lain-lain (Asri, 2013).

PT. Pegadaian Kantor Wilayah VI merupakan BUMN yang bergerak dibidang pembiayaan yang meminjamkan uang dengan menerima barang sebagai jaminan dari peminjamnya, barang tersebut berupa emas. Jumlah nasabah yang memutuskan untuk menggadai tahun 2019 sebanyak 3.794 nasabah, tahun 2020 sebanyak 3.921 nasabah dan tahun 2021 sebanyak 4.023 (Kantor pegadaian wilayah VI makassar, Maret 2022). Berdasarkan informasi tentang jumlah nasabah gadai yang memutuskan menggadaikan emas sebagai keputusan keuangan dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan sesuai dengan target penjualan kantor pegadaian wilayah VI makassar. Hal ini di curigai disebabkan adanya literasi keuangan yang cukup oleh nasabah dan adanya sikap suka menggadaikan emas. Oleh karena itu, kondisi objektif ini menarik di lakukan penelitian.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fitri Arianti, 2020; Kasendah & Wijayangka, 2019; Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020; Susanti, Ismunawan, Pardi, & Ardyan, 2017; Yanti, 2019) menemukan bahwa literasi keungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Berbeda, (Zahriyan & Perbanas, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Kemudian, penelitian tentang hubungan sikap dengan keputusan keuangan pernah diteliti oleh (Aminatuzzahra, 2014; Khoirunnisa & Rochmawati, 2021; Napitupulu, Ellyawati, & Astuti, 2021; Rachmawati & Nuryana, 2020) menemukan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Sementara, (Zahriyan & Perbanas, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan.

Berdasarkan kondisi objek bahwa literasi keuangan dengan keputusan telah dilakukan penelitian dan hasilnya masing-masing bervariasi penelitian yang di lakukan oleh ((Zahriyan & Perbanas, 2018) dan (Safura Azizah, 2020). Selanjutnya hubungan sikap dengan keputusan masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian oleh (Tuati & Si, 2021) dan (Fitriyarsari, 2019).

Merujuk Fenomena atau kondisi objektif tentang keputusan keuangan terkait dengan literasi keuangan dan sikap nasabah gadai pada kantor penggadaian wilayah VI makassar dan

adanya variasi hasil penelitian sebelumnya, maka motivasi penelitian ini adalah melakukan penelitian kembali terkait “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Berutang Terhadap Keputusan Keuangan Nasabah Gadai PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar Cabang pelita”

II. LITERATUR REVIEW

Literasi keuangan dengan keputusan keuangan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*Knowledge and Ability*). Menurut (Lusardi & Mitchell, 2011) *The economic importance of financial literacy theory and evidence* dimana dijelaskan strategi literasi keuangan dilaksanakan dengan menggunakan strategi edukasi yang sesuai dengan kelompok atau dengan kata lain sesuai dengan tingkatan masyarakat seperti tingkat pendidikan, strata sosial, dan kelompok usia. Sementara itu, (Kewal Anastasia Sri, 2013) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*Financial Literacy is Money Management Knowledge*). Literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan keputusan keuangan. Keputusan keuangan merupakan kecenderungan kognitif nasabah yang memperlihatkan keputusan rasional atau tidak rasional. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fitri Arianti, 2020; Kasendah & Wijayangka, 2019; Safryani et al., 2020; Susanti et al., 2017; Yanti, 2019) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Berbeda, (Zahriyan & Perbanas, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan keuangan keluarga. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yaitu:

H1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan

Sikap berutang dengan keputusan keuangan

Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal tertentu (objek tertentu). Sikap menunjukkan penilaian, perasaan, serta tindakan terhadap suatu objek. Sikap yang berbeda-beda terjadi karena adanya pemahaman, pengalaman, dan pertimbangan yang sudah pernah dialami seseorang dalam suatu objek. Maka dari itu hasil sikap terhadap suatu objek ada yang bersifat positif (menerima) dan negatif (tidak menerima). Sikap memiliki keterkaitan dengan keputusan keuangan. Penelitian tentang hubungan sikap dengan keputusan keuangan pernah diteliti oleh (Aminatuzzahra, 2014; Khoirunnisa & Rochmawati, 2021; Napitupulu et al., 2021; Rachmawati & Nuryana, 2020) menemukan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Sementara, (Zahriyan & Perbanas, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ialah:

H2. Sikap berutang berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan

III. METODOLOGI

Metode

Sampel penelitian ini adalah sebanyak 98 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan sebelum dibagikan ke responden dilakukan uji instrument penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS.

Hasil Analisis

Hasil uji validitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30 dikatakan valid. Dengan menggunakan SPSS 25 for windows maka hasil pengujian validitas literasi keuangan (X1) dan sikap berutang (X2) terhadap keputusan keuangan (Y) disajikan pada table sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil uji validitas

Variabel		Koefisien Korelasi®	Nilai Batas Korelasi ®	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.672	0.30	Valid
	X1.2	0.646	0.30	Valid
	X1.3	0.530	0.30	Valid
	X1.4	0.729	0.30	Valid
	X1.5	0.645	0.30	Valid
	X1.6	0.702	0.30	Valid
	X1.7	0.671	0.30	Valid
	X1.8	0.705	0.30	Valid
	X1.9	0.679	0.30	Valid
Sikap Berutang (X2)	X2.1	0.678	0.30	Valid
	X2.2	0.620	0.30	Valid
	X2.3	0.582	0.30	Valid
	X2.4	0.723	0.30	Valid
	X2.5	0.691	0.30	Valid
	X2.6	0.589	0.30	Valid
Keputusan Keuangan (Y)	Y1.1	0.961	0.30	Valid
	Y1.2	0.091	0.30	Valid
	Y1.3	0.956	0.30	Valid
	Y1.4	0.957	0.30	Valid
	Y1.5	0.956	0.30	Valid
	Y1.6	0.961	0.30	Valid

Sumber Data : data olahan SPSS (2022)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa semua butir instrument variabel bebas literasi keuangan (X1) dan sikap berutang (X2) dan variabel terikat (keputusan keuangan) (Y) dinyatakan valid karena koefisien korelasi > 0.30 . Berdasarkan nilai uji validitas butir instrument seluruh variabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian sudah representative. Dalam artian mampu mengungkapkan data dengan benar.

Hasil Uji Reliabilitas Data. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dikatakan reabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0.60. Adapun hasil uji reliabilitas dari data yang peneliti gunakan sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.841	Reliabel
Sikap Berutang (X2)	0.715	Reliabel
Keputusan Keuangan (Y)	0.711	Reliabel

Sumber data: Data olahan SPSS (2022)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa semua butir instrument variabel bebas (Literasi Keuangan, Sikap Berutang) dan variabel terikat (Keputusan Keuangan) dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Berdasarkan nilai uji reliabilitas butir instrument seluruh variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian sudah terbilang handal. Dalam artian mampu mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan melihat uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		98
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	1,76828172
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	0,060
Differences	Positive	0,060
	Negative	-0,052
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang diartikan bahwa nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai yang umum untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah Tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Komitmen peneliti harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat diloririr. Hasil multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,453	4,005		3,359	0,001		
Literasi keuangan	0,157	0,114	0,164	1,375	0,172	0,714	1,400
Sikap berutang	0,023	0,163	0,017	0,139	0,890	0,714	1,400

a. Dependent Variable: Keputusan keuangan

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF pada variabel literasi keuangan dan sikap berutang memperoleh nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut. Pada uji multikolinearitas, dikatakan memenuhi jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF <10 maka data ini memenuhi uji asumsi klasik pada uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam pada uji heteroskedastisitas ini adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan begitu pula jika terjadi sebaliknya. Tabel berikut akan menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini.

Tabel 5 Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3,106	2,580		0,232
	Literasi keuangan	0,010	0,058	0,018	0,864
	Sikap berutang	0,180	0,086	0,220	0,039

a. Dependent Variable: RES2

Sumber data: Data olahan SPSS (2022)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa untuk variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan sikap berutang diperoleh nilai signifikansi > 0,05 untuk masing-masing variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data tersebut dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan sikap berutang secara individu berpengaruh terhadap variabel keputusan pembelian. Kriteria pada pengujian parsial (uji t) ini adalah jika thitung > ttabel maka dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,997	2,114		0,944	0,347
	Literasi Keuangan	0,512	0,068	0,616	7,568	0,000
	Sikap Berutang	0,196	0,160	0,100	1,224	0,224

a. Dependent Variable: Keputusan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel khususnya tabel tersebut *coefficient* diperoleh nilai *Thitung* variabel literasi keuangan sebesar 7.568 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = $98-1-1 = 96$ maka diperoleh nilai *Ttabel* 1,661. Oleh karena itu nilai *Thitung* untuk koefisien variabel literasi keuangan sebesar 7.568 lebih besar dari *Ttabel* sebesar 1,661. Hal ini berarti **Ha1 diterima** dan **H01 ditolak** atau literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel khususnya tabel tersebut *coefficient* diperoleh nilai *Thitung* variabel sikap berutang sebesar 1.224 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,224 lebih besar dari 0,05. Dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = $98-1-1 = 96$ maka diperoleh nilai *Ttabel* sebesar 1,661. Oleh karena itu nilai *Thitung* untuk koefisien variabel sikap berutang sebesar 1.224 lebih kecil dari *Ttabel* sebesar 1,661. Hal ini berarti **Ha2 ditolak** dan **H02 diterima** atau sikap berutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan keuangan.

IV. PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Nasabah

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai *thitung* (7.568) > *ttabel* (1.661) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05) yang menunjukkan hipotesis pertama diterima, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan. Semakin baik literasi keuangan nasabah gadai pada PT.Pegadaian Kanwil VI Cabang Pelita maka semakin baik pula keputusan keuangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan

untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fitri Arianiti, 2020; Kasendah & Wijayangka, 2019; Safryani et al., 2020; Susanti et al., 2017; Yanti, 2019) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Penelitian ini tidak mendukung (Zahriyan & Perbanas, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan keuangan keluarga

Pengaruh Sikap Berutang Terhadap Keputusan Keuangan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.224 < nilai t_{tabel} sebesar 1.661 dan nilai signifikan yang dihasilkan yakni 0.224 lebih besar dari nilai 0.05 yang menunjukkan hipotesis kedua ditolak, sikap berutang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Artinya, sikap berutang tidak dapat menciptakan keputusan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap berutang tidak memberi pengaruh dalam hal yang berkaitan dengan keputusan keuangan, itu artinya sikap berutang tidak memberi pengaruh dalam mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia fisis dan manusia suatu organisasi secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahriyan & Perbanas, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan. Penelitian ini tidak mendukung (Aminatuzzahra, 2014; Khoirunnisa & Rochmawati, 2021; Napitupulu et al., 2021; Rachmawati & Nuryana, 2020) menemukan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan sebagai penentu utama dalam keputusan keuangan. Kemudian, sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berhutang didasari oleh intensi atau niat seseorang untuk berhutang menjadikan bukan menyebabkan utama keputusan keuangan.

Keterbatasan dan Saran:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan maka penelitian selanjutnya dilakukan dengan menambah variabel independen serta memperluas wilayah objek penelitian.

REFERENSI

- Aminatuzzahra. (2014). KEUANGAN , SIKAP KEUANGAN , SOSIAL KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(2), 70–96.
- Fitri Arianti, B. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntans*, 10(1), 13–36. Retrieved from <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Fitriyarsari, A. (2019). Pengaruh Literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan religiusitas terhadap perilaku pengeololaan utang masyarakat di surabaya. *Anis Fitriyarsari*.
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, (Vol 9, No 2 (2013)), 130–140.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <http://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). Financial Literacy around the world : an over view. *Nber*, 17(4), 1–14.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KOTA SAMARINDA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 138–144.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <http://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <http://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). TINGKAT PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM DI SURAKARTA. *TELAAH BISNIS*, 18(1), 19–32.
- Tuati, N. F., & Si, M. (2021). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kelebihan Berhutang di Kalangan Pekerja Tetap di Kota Kupang, 61–66.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <http://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan. *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). Retrieved from <http://jurnal.uts.ac.id>

Zahriyan, Z., & Perbanas, S. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(2), 70–96.